

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan prasarana transportasi darat yang memegang peranan penting dalam pendistribusian barang/jasa antar wilayah yang terdapat dalam satu kesatuan. Jalan raya yang memadai sangat dibutuhkan pada perkembangan wilayah agar dapat menunjang kegiatan perekonomian, pemerintah, pengembangan wilayah, dan lain-lain.

Ciamis merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat yang memiliki luas wilayah sekitar 1.433,10 km² dengan jumlah penduduk sekita 1.428.532 jiwa dengan kepadatan 558,73 jiwa/km². Letak geografis Kabupaten Ciamis yakni di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Majalengka dan Kuningan, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya. sebelah Timur berbatasan dengan Kota Banjar dan Provinsi Jawa Tengah, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pangandaran dan Samudera Hindia.

Semakin modernnya sarana transportasi, sepeda motor menjadi komoditi yang paling diminati oleh setiap kalangan masyarakat baik itu kalangan menengah atas maupun kalangan menengah bawah. Hal ini berlaku di Kabupaten Ciamis, yang mayoritasnya merupakan masyarakat yang menggunakan sarana transportasi darat dalam aktivitas sehari – hari. Semakin meningkatnya populasi penduduk di Kabupaten Ciamis yang menggunakan alat transportasi darat maka harus didukung

oleh sarana prasarana jalan yang memegang peranan yang sangat penting untuk membantu kelancaran segala aktivitas masyarakat.

Untuk menunjang kemakmuran masyarakat maka perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah terhadap jalan karena mempunyai peranan yang sangat penting. Pihak pemerintah yang bertanggungjawab di bidang jalan harus mampu bertanggungjawab penuh terhadap pembangunan, penyelenggaraan, pengaturan, pembinaan, pengawasan, serta pemeliharaan terhadap jalan umum. Jalan umum yang dimaksud terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten/kota, dan jalan desa.

Tata cara pemeliharaan jalan yang dilakukan berupa pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala, rehabilitasi jalan dan rekonstruksi jalan. Pemeliharaan rutin dilakukan sepanjang tahun dengan merawat jalan. Pemeliharaan berkala dilakukan saat adanya jalan rusak dengan mengembalikan kondisi jalan pada kondisi kemantapan. Rehabilitasi jalan dilakukan untuk mencegah adanya kerusakan jalan yang lebih luas agar jalan dalam kondisi kemantapan. Sedangkan rekonstruksi jalan dilakukan terhadap jalan yang mengalami rusak berat.

Jalan Kertajaga – Cidolog, merupakan jalan lokal yang menghubungkan antar kecamatan dengan tipe 1 jalur 2 lajur 2 arah, berdasarkan status jalan tersebut adalah jalan kabupaten yang memegang peranan penting sebagai prasarana transportasi dalam perkembangan wilayah serta keberadaannya memiliki nilai yang sangat penting untuk perekonomian masyarakat di wilayah Ciamis. Seiring dengan kemajuan di bidang industri dan perdagangan, serta pendistribusian barang/jasa menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas pada

jalan tersebut. Peningkatan volume lalu lintas akibat perkembangan ekonomi menjadi salah satu masalah yang sedang dihadapi, karena peningkatan volume lalu lintas tidak diikuti dengan peningkatan kapasitas jalan yang sesuai, serta kerusakan pada bagian – bagian jalan serta eksisting jalan yang berskala besar di beberapa stasiun yang mengancam keberlangsungan fungsi jalan tersebut. Dengan demikian perlu adanya *redesign* jalan sebagai upaya – upaya perencanaan jalan yang lebih efisien dan efektif agar fungsi jalan tetap terjaga sebagaimana mestinya.

Berdasarkan permasalahan di atas, perencanaan ulang (*redesign*) peningkatan kapasitas jalan ini bertujuan untuk memberikan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan bagi pemakai jalan serta diharapkan dapat menunjang perkembangan pada sektor ekonomi, meningkatkan pelayanan, dan meningkatkan aksesibilitas (kemudahan mencapai tujuan) bagi semua sarana yang melaluinya, serta sebagai penghubung wilayah dari Kertajaga-Cidolog.

Dengan masalah dan latar belakang yang demikian maka penulis menyusun proposal tugas akhir dengan judul : “*REDESIGN* GEOMETRIK DAN PERKERASAN LENTUR JALAN PADA RUAS JALAN KERTAJAGA – CIDOLOG KABUPATEN CIAMIS”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan, akan dilakukan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan geometrik jalan yang tepat agar pengguna jalan mendapatkann keamanan dan kenyamanan dalam berkendara?
2. Bagaimana merencanakan tebal perkerasan lentur jalan yang mampu memikul beban yang melintas diatasnya?
3. Bagaimana merencanakan dimensi saluran drainase yang sesuai?
4. Bagaimana merencanakan anggaran biaya untuk perencanaan tersebut?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah :

1. Merencanakan ulang geometrik Jalan Kertajaga – Cidolog Kabupaten Ciamis pada STA 2+000 sampai STA 7+700.
2. Merencanakan tebal perkerasan lentur jalan.
3. Merencanakan struktur drainase jalan.
4. Merencanakan anggaran biaya.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Redesign Jalan Kertajaga – Cidolog Kabupaten Ciamis pada STA 2+000 sampai STA 7+700 ini dimana penyusunan tugas akhir berpedoman pada peraturan – peraturan SNI yang dipakai untuk perencanaan geometrik jalan, perkerasan jalan, dan drainase jalan

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir *Redesign* Jalan Kertajaga – Cidolog Kabupaten Ciamis pada STA 2+000 sampai STA 7+700 ini meliputi bagian pertama yang

terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar. Pada bagian kedua sebagian besar dari penyusunan tugas akhir ini yang terdiri dari lima (5) bab. Pada bagian ketiga terdiri dari penutup, daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan gambar – gambar. Adapun garis besar sistematika penulisan yang diterapkan pada penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I :Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, maksud dan tujuan yang hendak dicapai batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II :Landasan Teori

Membahas tentang teori – teori yang melandasi perencanaan dan analisis geometrik jalan raya diantaranya konsep perencanaan jalan raya, beban yang bekerja, perhitungan galian dan timbunan, perencanaan tebal perkerasan, perencanaan struktur drainase, dan perencanaan anggaran biaya.

BAB III :Metodologi Perencanaan

Membahas tentang penyusunan tugas akhir dan tahapan perencanaan geometrik jalan raya berikut data pendukung dan pedoman perencanaan.

BAB IV :Analisis Perencanaan dan Pembahasan

Membahas tentang proses dan hasil perhitungan perencanaan geometrik jalan raya

BAB V :Kesimpulan dan Saran

Merupakan kesimpulan hasil perencanaan dan saran – saran mengenai perencanaan geometrik jalan raya.